

KATA PENGANTAR

1 Timotius 2:9 : Tetapi seperti ada tertulis: “ Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia”

Segala puji dan syukur penulis naikkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas pertolongan-Nya, tuntunan dan hikmat yang Ia berikan kepada penulis sehingga sampai pada saat ini penulis bisa sampai pada tahap ini. Pertolongan-Nya sungguh sempurna sehingga penulis mampu menyusun karya tulis ini dengan judul “Analisis Peran Orang Tua dalam Membentuk Moralitas Anak Usia 6-12 Tahun di Era Digital di GPdI Jemaat Bethesda Bala.”

Karya ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini pencipta ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan meyakinkan pencipta sehingga proposal ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th. selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN). Karena sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah di kampus IAKN Toraja.
2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen. Karena telah memberikan kesempatan kepada penulis kuliah di kampus IAKN Toraja dan yang telah berbagi ilmu pengetahuan dalam beberapa mata kuliah.
3. Christian E. Randalele, M.Pd.K. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen. Karena telah memberikan kesempatan kepada penulis kuliah di kampus IAKN Toraja dan yang telah berbagi ilmu pengetahuan dalam beberapa mata kuliah.
4. Merry Adeng, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah sabar dan sudah meluangkan waktu, pikiran serta tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Pebe Untung, M.Pd.K. selaku Pembimbing II sekaligus dosen wali yang telah sabar dalam membimbing dan menjadi penasehat bagi penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir dan selama penulis mejalani proses perkuliahan sampai sekarang di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
6. Marthinus Kabe', M.Pd.K selaku penguji utama dan Serdianus, M.Pd. selaku penguji pendamping yang telah memberikan masukan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Naomi Sampe, M.Th., Ph. D., selaku dosen wali penulis pada tahun 2019
8. Samuel Tokam, M.Th., selaku dosen wali Penulis pada tahun 2020
9. Gembala jemaat dan keluarga besar GPdI Jemaat Bethesda Bala yang dengan senang hati menerima dan memberikan kesempatan kepada Penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Kedua orang tua penulis, Petrus Rira dan Damaris Mangngiding yang selalu mendoakan, memberikan nasehat, selalu sabar bahkan telah bekerja keras untuk membiayai dan memenuhi kebutuhan penulis selama penulis menempuh pendidikan.
11. Saudara dan saudari, Pina, Peri dan Defri yang selalu mendokan, mendukung dan membantu orang tua dalam membiayai dan memenuhi kebutuhan penulis.
12. Seluruh sidang jemaat GPdI Gunung Karmel Bontong yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan pelayanan dan memberikan dukungan melalui kata-kata semangat, materi, bahkan doa agar penulis mampu menyelesaikan perkuliahan di IAKN Toraja dengan baik.

Tana Toraja, 29 Mei 2023

Penni Rira

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era digital merupakan era di mana hampir semua aktivitas dilakukan dengan serba cepat dan pada masa ini, hampir semua aktivitas setiap orang dilakukan secara *online* baik itu aktivitas pendidikan, pekerjaan, beribadah, dalam komunikasi dengan keluarga bahkan aktivitas yang dilakukan pada era digital ini tentu memiliki dampak yang positif dan juga negatif.¹

Salah satu dampak yang ditawarkan era digital saat ini yaitu banyak menawarkan berbagai kemudahan dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu setiap orang. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa di era digital ini juga bisa merusak moralitas setiap orang baik itu orang dewasa terlebih anak-anak yang mudah sekali untuk terpengaruh akan hal-hal yang baru dan menarik.

Pada anak usia 6-12 tahun sudah bisa menggunakan media teknologi dan sudah bisa mengakses internet, *game online*, media sosial seperti *youtube*, *instagram*, *facebook*, Tik tok, dan masih banyak lagi. Tentu itu semua difasilitasi oleh orang tua mereka tanpa orang tua memberikan pendampingan atau pengawasan selama anak menggunakan media

¹Meyva Polli, "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Di Era Digital Terhadap Pembentukan Spritualitas Dan Moralitas Anak," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Universitas Kristen Indonesia Jakarta* 6 (2020): 71-72.

teknologi tersebut, jadi orang tua lalai dalam menjalankan perannya tentu hal ini memberi dampak yang negatif terhadap perilaku anak atau moralitas anak.

Bertens menegaskan bahwa "... Moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenan dengan baik dan buruk."² Moralitas adalah berpegang pada nilai dan norma yang baik atau tidak baik dan moralitas juga didasarkan pada norma moral yang melebihi para individu dan masyarakat. Putu Sri Marselinawati dan Ida Made Wijaya menjelaskan bahwa:

Dalam hidup bermasyarakat nilai-nilai hidup, etika, tingkah laku benar dan salah cara berbicara nilai moralitas, dan tanggung jawab didapat pertama kali oleh seorang anak melalui pendidikan di rumah. Tentu hal ini tidak terlepas dari peran orang tua. Pendidikan etika dan moralitas yang bersumber pada ajaran agama yang dilakukan secara terpusat mulai dari rumah (pendidikan keluarga), sekolah dan masyarakat.³

Dalam hal ini didikan moralitas pertama kali didapatkan dalam keluarga. Sebelum anak menerima pengaruh dari teman sebaya dan guru tempat dimana anak sekolah, anak lebih dulu mendapatkan pendidikan dari ayah dan ibunya. Hubungan antara orang tua dan anak merupakan hubungan antara pemberi dan diberi, artinya bahwa anak sangat membutuhkan peran orang tua untuk memenuhi kebutuhan dan

²K. Bertens, *Etika* (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2004), 5.

³Putu Sri and Ida Made, *Ganesha Di Pesisir Ponjok BatuI* (Bali: Nilacakra, 2022), 76.

kepentingan demi perkembangan anak secara menyeluruh, terutama dalam perkembangan moral.

Menurut pengamatan awal penulis, tampak bahwa orang tua di GPdI Jemaat Bethesda Bala yang memiliki anak usia 6-12 tahun sibuk dengan pekerjaan mereka, orang tua bekerja dari pagi sampai malam di sawah dan di ladang. setelah tiba di rumah orang tua masih menyelesaikan beberapa pekerjaan seperti memberi makan ternak peliharaan mereka. Setelah menyelesaikan pekerjaan tersebut orang tua sudah lelah dan langsung istirahat dan orang tua tidak meluangkan waktu mereka untuk bercerita, memberikan perhatian terhadap kegiatan anak mereka sepanjang hari sepulang sekolah dan lain sebagainya.

Selain sibuk dengan pekerjaan, di era digital ini orang tua hanya memfasilitasi anak-anak mereka tanpa memperhatikan dan mengawasi mereka dalam menggunakan alat-alat canggih seperti *handphone*. Kurang maksimalnya peran orang tua dalam mendampingi anak di masa era digital menjadi faktor kurangnya didikan moral terhadap anak-anak karena anak-anak hanya dibiarkan dan tidak diawasi.

Hal itu juga mengakibatkan anak-anak usia 6-12 tahun di zaman sekarang ini khususnya di GPdI Jemaat Bethesda Bala melakukan hal-hal yang tidak wajar seperti kecanduan *game* online sampai lupa waktu, serta ada juga anak yang menonton video atau konten dewasa, cenderung lebih senang dengan *gadget* dibanding bermain dengan teman sebaya

bahkan tidak peduli ketika dipanggil atau ditegur oleh orang-orang yang ada di sekitar mereka dan lain sebagainya.

Hal ini diakibatkan dari era digital yang tidak terkontrol, karena kadang orang tua hanya bisa berkata-kata saja, tetapi tidak bisa menerapkan apa yang dikatakan. Sehingga, orang tua tidak maksimal dalam memberikan contoh yang tepat dan benar bagi anak-anak mereka karena waktu orang tua untuk mendidik anak-anak mereka habis untuk melakukan pekerjaan mereka.

Melihat kenyataan yang ada maka penulis berminat untuk mengadakan penelitian di GPdI Jemaat Bethesda Bala. Penelitian akan dilakukan sebagai upaya untuk menganalisis peran orang tua dalam membentuk moralitas anak usia 6-12 tahun di era digital. Penulis mengangkat masalah ini karena penulis melihat beberapa anak-anak khususnya di GPdI Jemaat Bethesda Bala, sudah mulai mengenal bermacam-macam hal yang canggih, dan kurang menerima perhatian dan pengawasan dari orang tua. Hal ini disebabkan karena orang tua sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing dan tentu masalah ini harus bisa diatasi agar moralitas anak bisa terbentuk sejak dini sebagai generasi penerus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peran orang tua dalam membentuk moralitas anak usia 6-12 tahun di era digital di GPdI Jemaat Bethesda Bala?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan hasil analisis peran orang tua dalam membentuk moralitas anak usia 6-12 tahun di era digital di GPdI Jemaat Bethesda Bala.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan digunakan sebagai referensi di kampus IAKN Toraja, terutama dalam beberapa mata kuliah seperti Pendidikan Karakter dan PAK Anak dan Remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah terutama bagi guru sebagai orang tua di sekolah, dalam pembentukan moralitas anak di lingkungan sekolah.

- b. Tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca, secara khusus gereja tempat penelitian, dalam kaitannya dengan pelayanan anak-anak usia 6-12 tahun dan orang tua dalam membentuk moralitas anak di era digital sekarang ini.
- c. Tulisan ini juga diharapkan bisa menjadi referensi bagi teman-teman yang sementara berjuang menyelesaikan studi di kampus IAKN Toraja.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan ialah Bab I, bab ini membahas pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, menerapkan landasan teori dibawah judul peran orang tua Kristen dalam membentuk moralitas anak usia 6 -12 tahun di era digital di GPdI jemaat bethesda bala, yang terdiri dari peran orang tua sebagai pendidik, teladan, pendamping dan kendala yang dihadapi orang tua dalam menjalankan perannya. Landasan teori selanjutnya ialah Moralitas anak usia 6-12 tahun, meliputi pengertian moralitas, perkembangan moralitas anak usia 6-12 tahun, faktor yang mempengaruhi pembentukan moralitas anak usia 6-12 tahun diantaranya faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan teman-teman sebaya serta segi

keagamaan dan landasan teori yang terakhir ialah peran orang tua dalam membentuk moralitas anak usia 6-12 tahun di era digital.

Bab III, bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang berisi Jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, narasumber/informan, teknik analisis data, jadwal penelitian dan keabsahan data.

Bab IV, bab ini berisi tentang analisis hasil penelitian meliputi deskripsi hasil penelitian diantaranya peran orang tua sebagai pendidik, sebagai teladan, sebagai pendamping, kendala yang orang tua dalam menjalankan perannya serta pemahaman anak tentang moralitas dan analisis hasil. Bab V, bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran penulis.

Bab V, bab ini merupakan bab penutup dan berisi tentang kesimpulan dari isi tulisan yang telah dibuat serta berisi saran yang ditujukan kepada kampus IAKN Toraja, sekolah, orang tua dan peneliti selanjutnya.